



Warga Kota Yogya Bisa Dapat Bahan Kompos Gratis



DOK. PEMKOT YOGYA

PEMILAHAN - Proses pemilahan sampah yang dilangsungkan di TPS3R Nitikan, Kota Yogyakarta, belum lama ini.

YOGYA. TRIBUN - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya menyediakan bahan kompos yang bisa diakses warga masyarakat secara cuma-cuma. Bahan kompos itu, merupakan hasil dari pengolahan sampah organik di Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS3R) Nitikan.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogya, Ahmad Haryoko, mengatakan, masyarakat dari kelompok atau perorangan, disilakan mengajukan permintaan bahan kompos tersebut. Untuk mendapat bahan kompos dari sampah organik yang sudah dicacah dan dipilah lewat mesin pengolah itu, masyarakat tinggal mengirim pengajuan surat ke DLH Kota Yogya.

"Silakan, bisa bersurat ke DLH Kota Yogyakarta. Tidak ada minimal jumlah permintaan, berapapun bisa," jelasnya, Senin (15/7).

Dia menjelaskan, pihaknya juga sudah menjalin kerja sama dengan dua kelompok tani di luar Kota Yogya, untuk menyuplai kebutuhan bahan kompos. Sebelumnya para petani telah meninjau pengelolaan sampah di TPS3R Nitikan dan memesan kompos untuk dikirim ke lokasi aktivitas pertanian rumput gajah, hingga bawang merah. "Itu sudah berjalan satu tahun. Sekarang kita fokus di dua lokasi itu. Setiap hari ada pengiriman, satu hari ke sana dan satu hari ke satunya, sebanyak satu truk, sekitar empat ton," ujarnya. Selain diberikan bahan kompos

gratis, DLH Kota Yogya juga memfasilitasi pengangkutan secara cuma-cuma sampai ke lokasi pertaniannya masing-masing. Pihaknya berharap, kerja sama itu bisa berkesinambungan, di mana DLH Kota Yogyakarta sebagai pemroses sampah menjadi bahan kompos dan petani bisa memanfaatkan hasilnya.

"Karena memang ini saling menguntungkan. Kami dibantu dalam proses lebih lanjut menjadi pupuk kompos dan petani mendapatkan keuntungan menerima bahan organik untuk dijual menjadi kompos," terang Haryoko.

Lebih lanjut, ia memaparkan, dulunya TPS3R Nitikan mampu mengolah sampah organik menjadi kompos, saat Rumah Kompos masih berope-

rasional. Kala itu, mulai dari pemilahan sampah organik, proses fermentasi, hingga jadi kompos siap pakai, ditempuh olehnya, yang hasilnya dibagikan gratis untuk masyarakat.

Namun, saat ini, lokasi tersebut melakukan pengolahan sampah menggunakan mesin RDF, di mana hasilnya tidak 100 persen terpisah antara sampah plastik dan organik. Dalam satu hari, pengolahan sampah di TPS3R Nitikan dari pemilahan untuk sampah organik, menghasilkan sekitar 10 ton bubuk bahan kompos.

"Sekarang bahan kompos itu masih mentah. Artinya, masyarakat yang mengajukan harus punya lokasi untuk melakukan proses fermentasinya menjadi kompos," tandasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005